Mata Kuliah Metode Penelitian (2 sks)

Materi 5.

Hipotesis

Hypo = sebelum, thesis = pernyataan, pendapat.
Manusia mengamati peristiwa sekitar. Peristiwa/ gejala → masalah. Apa sebab, mengapa, bagaimana.

Dicoba membentuk teori yang dapat menjelaskan peristiwa atau gejala-gejala. Bagaima diketahuinya kebenaran teori itu? → hipotesis. Dengan dapat dibuktikan benar tidaknya hipotesis secara empiris → terima atau tolak hipotesis.

Contoh: kemiskinan
Dugaan kita: (sementara/ tentatif).
– Kurangnya motivasi untuk mengumpulkan harta. → hipotesis
Bila terbukti benar→ fakta.

Segala sesuatu dapat dihipotesis kan contoh:
– Memanjakan anak mengaurangi kesanggupan untuk mandiri
– Kenakalan anak lebih banyak terdapat di kalangan orang miskin.
– Pendidikan meningkatkan kemakmuran negara
– Urbanisasi mengurangi ketaatan terhadap adat istiadat.
– Kenaikan gaji tidak mempengaruhi kegairahan kerja
– Sekolah khusus anak berbakan memupuk golongan elite.
Dan sebagainya

Teori :
– bertujuan untuk mengatur fakta-fakta dan memberinya makna.
– Tersusun rapi untuk menjelaskan dan meramalkan peristiwa-peristiwa.

Fungsi hipotesis

- Membuka kemungkinan untuk menguji kebenaran teori.
- Memberi ide untuk mengembangkan suatu teori
- Memperluas pengetahuan kita mengenai gejala-gejala yang dipelajari.

Merumuskan hipotesis:

- Hipotesis harus bertalian dengan teori tertentu (pelajari literarut berdasarkan topik yang dipilh, saring, cari hubungan satu dengan lainnya)
- Hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, (jangan mengandung unsur moral, sikap, nilai-nilai; hindari ‘ sebaiknya’, ‘seharusnya’)
- Hipotesis harus bersifat spesifik, (yang bersifat umum sulit untuk dites)
- Hipotesis sebaiknya dikaitkan dengan teknik penelitian yang ada untuk mengetesnya.

Jenis hipotesis (berdasarkan tingkatan abstraksinya)

- Hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dalam dunia empiris.
- Hipotesis yang berkenaan dengan model ideal.
- Hipotesis yang mencari hubungan antara sejumlah variabel.

Jenis hipotesis (berdasarkan bentuknya)

- Hipotesis kerja (hipotesisi yang akan diteliti)
- Hipotesis nol (peneliti menyangsikan kebenaran yang belum terbukti)
- Hipotesis statistik (menyatakan hasilobservasi tentang populasi dalam bentuk kuantitatif).

Menguji hipotesis

Untuk memperkecil kesalahan dalam pengujian hipotesis, → tentukan tingkat kepercayaan (tingkat signifikansi). Biasanya 0,1; 0,05 dan 0,01.

Menafsirkan hasil pengujian hipotesis, terdapat tiga kemungkinan:

- Semua hipotesis diterima dan didukung oleh hasil tes. → teori yang mendasari hipotesis benar
- Semua hipotesis ditolak karena tidak didukung tes. → teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis tidak benar.
- Sebagian dari hipotesis didukung dan sebagian lain ditolak setelah dites. → sulit mengambil kesimpulan.

Untuk memantapkan kesimpulan, perlu ditinjau hal berkaitan dengan:

- Tinjauan teori
- Cara pengukuran
- Sampling
- Cara pengumpulan data
- Penggunaan statistik
- Keterlibatan sampel